

6 Jenis Tes Alergi Anak: Langkah Penting untuk Kesehatan Si Kecil

MEI 12, 2026

2 MINS

Alergi bisa mengganggu kualitas hidup dan tumbuh kembang Si Kecil. Jika Mam melihat gejala berulang seperti hidung meler/bersin lama, ruam/gatal, mengi atau batuk, hingga muntah/diare setelah makanan tertentu, pertimbangkan segera cek alergi anak di fasilitas kesehatan.

Cek alergi anak yang dilakukan sejak dini bisa membantu mengenali pemicu, mencegah kekambuhan, dan menyusun rencana penanganan bersama dokter anak agar Si Kecil tetap aktif dan sehat.

Apa Saja Gejala Alergi?

Alergi terjadi ketika sistem kekebalan tubuh secara keliru menganggap zat yang tidak berbahaya, atau disebut dengan, sebagai ancaman, yang kemudian memicu berbagai gejala. Gejala alergi yang umum terjadi pada anak dapat bervariasi, dan antara lain:

- Reaksi kulit: Seperti ruam, biduran, atau gatal.
- Masalah pernapasan: Termasuk bersin, batuk, dan kesulitan bernapas.
- Masalah pencernaan: Seperti muntah atau diare.

Gejala-gejala ini dapat mengganggu kualitas hidup anak, termasuk tidur, kehadiran di sekolah, dan kesehatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting bagi Mam untuk memantau gejala-gejala ini yang mungkin menyerang Si Kecil, terutama jika mereka mengalami gejala seperti flu lebih dari seminggu atau muncul pada waktu yang sama setiap tahun.

Mengenali gejala lebih awal dapat membantu Mam melakukan intervensi yang tepat sehingga membuat alergi Si Kecil lebih terkontrol. Jika Mam mencurigai Si Kecil memiliki alergi, pertimbangkan cara mengetahui pemicu alergi anak tersebut.

Baca Juga : Pahami Resiko Alergi pada Anak dan Cara Pencegahannya!

Pentingnya Berkonsultasi dengan Dokter

Sebelum melanjutkan dengan tes alergi untuk anak, penting bagi Mam untuk berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Seorang dokter ahli alergi dapat memberikan perawatan yang komprehensif. Selama konsultasi awal, ahli alergi akan mengumpulkan riwayat medis secara mendetail, termasuk riwayat keluarga tentang alergi, karena anak yang memiliki orang tua dengan alergi memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengembangkannya.

Beberapa jenis tes untuk mengetahui alergi anak yang bisa dilakukan untuk mengidentifikasi alergi tertentu, termasuk:

1. **Tes Prick Kulit:** Dalam tes ini, setetes alergen diletakkan di permukaan kulit dan kemudian ditekan dengan jarum. Jika Si Kecil alergi, akan terbentuk benjolan merah bengkak. Tes ini dapat dilakukan pada anak yang berusia lebih dari enam bulan dan sering dianggap sebagai standar emas untuk tes alergi. Hasil biasanya tersedia pada hari yang sama.
2. **Tes Intradermal:** Tes ini melibatkan penyuntikan sejumlah kecil alergen di bawah kulit lengan, biasanya digunakan untuk menguji alergi terhadap penisilin atau racun serangga. Setelah 15 menit, lokasi penyuntikkan akan diperiksa untuk melihat reaksi alergi.
3. **Tes Darah:** Terdapat beberapa tes darah yang dapat mengukur antibodi spesifik dalam darah Si Kecil yang terkait dengan berbagai alergen. Cek alergi anak ini tidak melibatkan risiko reaksi alergi yang terkait dengan tes kulit dan dapat menguji beberapa alergen dalam satu kali pengambilan darah. Hasil biasanya kembali dalam beberapa hari.
4. **Tes Patch:** Berguna untuk anak-anak yang mengalami ruam atau biduran, cek alergi anak ini melibatkan penerapan alergen pada patch yang ditempelkan pada kulit, biasanya di lengan atau punggung, selama 48 jam. Patch kemudian dilepas, dan kulit diperiksa untuk reaksi.
5. **Tes Makanan:** Dilakukan dalam lingkungan yang terkendali, tes ini melibatkan pemberian makanan yang dicurigai sebagai alergen dalam jumlah yang meningkat sepanjang hari, sambil memantau reaksi. Tes ini penting untuk mendiagnosis atau mengonfirmasi alergi makanan.
6. **Tes Eliminasi:** Dalam pendekatan ini, makanan tertentu yang dicurigai menyebabkan alergi distop dari pola makan Si Kecil selama dua hingga tiga minggu. Jika Si Kecil menunjukkan perbaikan, makanan tersebut dapat diperkenalkan kembali satu per satu untuk memantau adanya reaksi alergi.

Memahami berbagai jenis tes untuk mengetahui alergi anak sangat penting bagi Mam yang ingin mengetahui secara mendalam mengenai potensi alergi yang dialami Si Kecil.

Mengatasi Alergi dalam Kehidupan Sehari-hari

Setelah diketahui jenis alergi apa yang diidap Si Kecil, penanganan yang efektif sangat penting untuk menjaga kualitas hidup Si Kecil. Berikut adalah beberapa strategi praktis untuk mengelola alergi di rumah:

- **Menghindari alergen:** Kenali dan hilangkan alergen yang diketahui dari lingkungan Si Kecil. Ini mungkin termasuk tungau debu, kulit hewan peliharaan, atau makanan tertentu.
- **Menciptakan lingkungan yang ramah alergi:** Jaga agar ruang tinggal bersih dan bebas dari alergen dengan menggunakan penyaring udara dan tempat tidur *hypoallergenic*.
- **Persiapan darurat:** Siapkan rencana tindakan untuk reaksi alergi, termasuk ketersediaan obat darurat seperti epinefrin untuk alergi makanan yang parah.

Komunikasi yang berkelanjutan dengan penyedia layanan kesehatan Si Kecil sangat penting untuk menyesuaikan strategi manajemen sesuai kebutuhan. Mendidik orang tua dan Si Kecil tentang alergi dapat memberdayakan mereka untuk menghadapi tantangan sehari-hari dengan lebih aman.

Memeriksa alergi pada anak adalah langkah penting untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Dengan mengenali gejala, cek alergi anak dengan tenaga medis, dan menerapkan strategi manajemen yang efektif, orang tua dapat secara signifikan meningkatkan kualitas hidup Si Kecil.

Jadilah proaktif dalam mengidentifikasi pemicu alergi dan bekerja sama dengan profesional medis untuk menciptakan rencana perawatan yang sesuai. Ingat, deteksi dan intervensi lebih awal dapat membuat perbedaan besar bagi kesehatan Si Kecil. Untuk langkah awal, Mam bisa cek risiko alergi Si Kecil melalui Allergy Risk Analyzer, lalu konsultasikan hasilnya dengan dokter untuk saran lebih lanjut

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

1. Kapan anak perlu dilakukan tes alergi?

Saat Si Kecil mengalami gejala berulang/menetap seperti ruam-gatal, biduran, mengi/napas bunyi, pilek bersin lama, batuk kronis, muntah/diare setelah makanan tertentu; pernah reaksi berat (bibir/tenggorokan bengkak, sesak/anafilaksis); alergi sulit terkontrol; atau ada riwayat alergi kuat di keluarga.

2. Tes alergi anak bisa dilakukan di mana?

Di rumah sakit (dokter anak/dokter anak konsultan alergi-imunologi), klinik alergi, dan laboratorium besar (untuk tes darah IgE). Skin prick test sebaiknya dikerjakan oleh dokter terlatih di fasilitas kesehatan.

3. Apa jenis tes alergi untuk anak yang paling umum?

- Skin prick test (SPT): cepat untuk alergi makanan/udara
- Tes darah IgE spesifik: mengukur antibodi terhadap alergen tertentu
- Patch test: untuk dermatitis kontak
- Oral food challenge (di bawah pengawasan dokter): standar emas konfirmasi alergi makanan
- Eliminasi: provokasi terarah sesuai gejala

4. Berapa biaya cek alergi anak?

- Konsultasi dokter anak/alergi: ± Rp150.000–Rp500.000+
 - Skin prick test: ± Rp500.000–Rp2.000.000 (tergantung jumlah panel)
 - IgE total: ± Rp150.000–Rp400.000
 - IgE spesifik per alergen: ± Rp200.000–Rp700.000/alergen
 - Oral food challenge (jika diperlukan): bisa Rp1.000.000–Rp3.000.000+
- Catatan: harga sangat bergantung kebijakan RS/lab dan paket panel yang dipilih.

Referensi

WebMD. (2023). Allergy testing for children. Diakses pada 1 November 2024, dari <https://www.webmd.com/allergies/allergy-test-child>

American College of Allergy, Asthma & Immunology. (n.d.). Testing and diagnosis for children and infants. Diakses pada 1 November 2024, dari <https://acaai.org/allergies/testing-diagnosis/for-children-and-infants/>

Healthline. (n.d.). Allergy testing for children. Diakses pada 1 November 2024, dari <https://www.healthline.com/health/allergies/allergy-testing-for-children>

National Health Service. (n.d.). Food allergies in babies and young children. Diakses pada 1 November 2024, dari <https://www.nhs.uk/conditions/baby/weaning-and-feeding/food-allergies-in-babies-and-young-children>

Johns Hopkins Medicine. (n.d.). Dealing with allergic reactions in children. Diakses pada 1 November 2024, dari <https://www.hopkinsmedicine.org/health/wellness-and-prevention/dealing-with-allergic-reactions-in-children>

KidsHealth. (n.d.). Allergies. Diakses pada 1 November 2024, dari <https://kidshealth.org/en/kids/allergies.html>

Bagikan sekarang